

**PENERAPAN METODE *MIND MAP* SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII A MTsN NGEMPLAK SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Afifah Tun Niswah
NIM. 07410036

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Tun Niswah

NIM : 07410036

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 16 Januari 2012

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL



52694AAF906188674

ENAM RIBU RUPIAH
6000



Afifah Tun Niswah

NIM: 07410036



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Afifah Tun Niswah

NIM : 07410036

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Mind Map* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII A MTsN Ngeplak, Sleman

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 16 Januari 2012

Pembimbing

Drs. Mujahid, M. Ag

NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/36/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE *MIND MAP* SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VIII A MTsN NGEMPLAK SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Afifah Tun Niswah

NIM : 07410036

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 24 Januari 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 22 FEB 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

“يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ”

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (Al-Mujaadilah:11)¹

Sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita untuk berimajinasi, tetap terfokus, berkonsentrasi dan mengaktifkan otak.²

¹ Terjemahan *Al-Qur'an Bahriyah*, (Semarang: Toha Putra, 1997), hal: 544

² Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, Penerjemah: Susi Purwoko, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal.15

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين, نحمده ونستعينه ونستغفره, ونصلّي ونسلم على سيّدنا محمّد
مصدر الفضائل وعلى اله وأصحابه اجمعين ، أمّا بعد

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan ilmu-Nya kepada semua makhluk. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

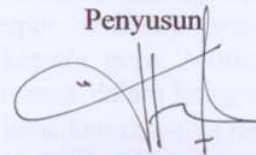
1. Dekan Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan waktu, perhatian untuk memberikan masukan, petunjuk dan keikhlasannya memberikan ilmu.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah & Keguruan, serta Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Jumadi, selaku Kepala Sekolah MTsN Ngemplak, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian pada lembaga tersebut.
6. Ibu Nurul Qurrotien, BA., yang telah membantu & memberikan waktu pembelajaran Fiqih kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian.
7. Segenap guru dan staf MTsN Ngemplak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian.

8. Kedua orang tuaku Bapak Sarjana dan Ibu Rumanah tercinta, yang telah memberikan dukungan secara material dan spiritual, terima kasih atas do'a yang selalu tertutur, maafkan putrimu yang telah banyak mengecewakan.
9. Adik-adikku tersayang Rahmi Hanifah, Iin Fauziah & Mar'atun Khoiriah yang selalu memberikan motivasi dan warna dalam kehidupan penulis.
10. Seseorang (@ll) yang telah memberikan motivasi, bantuan, do'a dan memberikan beribu warna dalam kehidupan penulis.
11. Teman-teman *D'First Islamic Education '07* (Dian, Tya, Tyas, Milda, Eni, Chenif, Wardah, Sari, Franky, Sofwan, Zalik, Iful, Alfian. *etc*), KKN-PPL '10 _ Nana yang telah membantu menjadi observer peneliti.
12. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan kelemahan dan kekurangan yang ada, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Walaupun demikian, penulis berharap nantinya penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya. Akhirnya semua hanya pada Allah-lah penulis kembalikan. Semoga segala usaha senantiasa mendapatkan ridha-Nya, amien.

Yogyakarta, 16 Januari 2012

Penyusun



Afifah Tun Niswah

NIM. 07410036

ABSTRAK

AFIFAH TUN NISWAH. Penerapan Metode *Mind Map* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII A MTsN Ngemplak, Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

Latar belakang penelitian ini adalah adanya ketertarikan terhadap *mind map* temuan Tony Buzan yang merupakan alat berfikir dan teknik pencatatan yang efektif yang sesuai dengan sistem kerja otak, dilihat dari metode dalam pembelajaran PAI khususnya pelajaran Fiqih dalam usaha mengoptimalkan penggunaan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik. Selain itu, adanya permasalahan dalam pemilihan penggunaan metode yang biasa dipakai dalam penyampaian materi PAI sehingga ditawarkan *mind map* sebagai metode yang bisa mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Mind Map* pada pembelajaran Fiqih sebagai upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas VIII A MTsN Ngemplak. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana yang berupa angka yang diperoleh dari hasil observasi motivasi siswa pada saat pembelajaran untuk membantu dalam mengungkap data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi motivasi siswa dan soal pre test dan post test untuk data hasil belajar siswa. Analisis data untuk motivasi belajar siswa menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk data hasil belajar diperoleh dari *effect size*, yaitu selisih antara rerata post test siklus I dengan rerata post test siklus II.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan motivasi siswa terlihat pada perhatian siswa, berani menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru, menulis dan mencatat materi pelajaran, aktif dalam pembelajaran, senang mengerjakan tugas dari guru, kedisiplinan siswa, memberi respon terhadap pembelajaran, berani menyampaikan pertanyaan atau pendapat kepada guru. Motivasi siswa dilihat dari hasil observasi awal rata-rata 1,6 yang masuk dalam kategori rendah, sedangkan pada siklus I motivasi siswa mengalami kenaikan rata-rata menjadi 1,8 yang masuk dalam kategori sedang. Pada siklus II motivasi siswa mengalami kenaikan rata-rata menjadi 2,7 yang masuk dalam kategori tinggi. Peningkatan motivasi siswa mengalami kenaikan secara bertahap dari kategori rendah, sedang dan akhirnya menjadi tinggi. Metode tersebut juga efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata pre test sebesar 67,5 dan post test sebesar 71,68 dan siklus II nilai rata-rata pre test sebesar 75,93 dan post test sebesar 79,90. Sehingga peningkatan hasil belajar siswa dapat dikategorikan baik karena mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dengan demikian pada aspek motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis	25
G. Metode Penelitian	25
H. Sistematika Pembahasan	40
BAB II : GAMBARAN UMUM MTs NEGERI NGEMPLAK SLEMAN.....	42

A. Letak Geografis	42
B. Sejarah Berdirinya MTsN Ngemplak Sleman	43
C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan	44
D. Struktur Organisasi	45
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	54
F. Kondisi Sarana dan Prasarana	61
BAB III : METODE <i>MIND MAP</i>, MOTIVASI DAN HASIL	
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH	69
A. Pembelajaran Fiqih di Kelas VIII A MTsN Ngemplak Sleman	69
1. Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Sebelum Penerapan Metode <i>Mind Map</i>	69
2. Metode Pembelajaran Sebelum Penerapan Metode <i>Mind Map</i> (Pra Tindakan).....	72
B. Penerapan Metode <i>Mind Map</i> dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VIII A MTsN Ngemplak	77
Siklus I.....	79
Siklus II.....	93
C. Hasil Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Fiqih Melalui <i>Mind Map</i> Pada Siswa Kelas VIII A MTsN Ngemplak	104
BAB IV : PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran-Saran	117
C. Kata Penutup.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Nilai Lembar Observasi Motivasi Siswa	29
Tabel 2. Daftar Nama Guru MTsN Ngemplak Sleman.....	56
Tabel 3. Jumlah Guru MTsN Ngemplak Sleman Berdasarkan Tingkat Pendidikannya.....	58
Tabel 4. Daftar Nama Karyawan MTsN Ngemplak Sleman.....	59
Tabel 5. Jumlah Siswa MTsN Ngemplak Tahun Ajaran 2011/2012	61
Tabel 6. Koleksi Buku Perpustakaan MTsN Ngemplak Sleman	63
Tabel 7. Perlengkapan Madrasah MTsN Ngemplak	63
Tabel 8. Sarana Olahraga MTsN Ngemplak.....	64
Tabel 9. Media Pembelajaran dan Alat Peraga	65
Tabel 10. Sarana Prasarana MTsN Ngemplak Menurut Jenis dan Kondisinya.....	66
Tabel 11. Hasil Pengamatan Motivasi Siswa Pra Tindakan	70
Tabel 12. Waktu Pelaksanaan Penelitian	77
Tabel 13. Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus I	106
Tabel 14. Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus II.....	108
Tabel 15. Perbandingan Nilai Tes Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	111
Tabel 16. Prestasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bagan Siklus PTK.....	28
Gambar 2: Bagan Struktur Organisasi MTsN Ngemplak	46
Gambar 3: Proses Pembelajaran Pra Tindakan	75
Gambar 4: Kerjasama siswa dalam membuat <i>Mind Map</i>	85
Gambar 5: Antusias siswa dalam mengerjakan <i>Post Test</i> Siklus I	86
Gambar 6: Siswa saat mengerjakan <i>Pre Test</i>	97
Gambar 7: Antusias Siswa dalam membuat <i>Mind Map</i>	98
Gambar 8: Antusias Siswa dalam mengerjakan <i>Post Test</i> Siklus II	99
Gambar 9: Diagram Peningkatan Motivasi Siswa	110
Gambar 10: Histogram Frekuensi Peningkatan Hasil Belajar Siswa antara Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	123
Lampiran II	: Materi Pembelajaran Fiqih	129
Lampiran III	: Soal <i>Post Test</i> Siklus I	133
	Soal <i>Post Test</i> Siklus II	136
Lampiran IV	: Soal <i>Pre Test</i> Siklus I	139
	Soal <i>Pre Test</i> Siklus II	140
Lampiran V	: Kunci Jawaban <i>Post Test</i> dan <i>Pre Test</i>	141
Lampiran VI	: Nilai Hasil Belajar Siswa	142
Lampiran VII	: Lembar Observasi Guru	144
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan	145
Lampiran IX	: Pedoman Wawancara	155
Lampiran X	: Lembar Observasi Motivasi Siswa	158
	Data Observasi Motivasi Siswa Siklus I	160
	Data Observasi Motivasi Siswa Siklus II	162
Lampiran XI	: Hasil <i>Mind Map</i> Siswa	164
Lampiran XII	: Sertifikat PPL/KKN Integratif	165
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEFL, TOAFL, ICT	167
Lampiran XIV	: Bukti Seminar Proposal	170
Lampiran XV	: Surat Penunjukan Pembimbing	179
Lampiran XVI	: Kartu Bimbingan Skripsi	180
Lampiran XVII	: Surat Ijin Penelitian	181
Lampiran XVIII	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	183
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) nomor 20 tahun 2003, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai upaya sadar yang dilakukan oleh mereka yang memiliki tanggung jawab terhadap pembinaan, bimbingan, pengembangan serta pengarahan potensi yang dimiliki anak agar mereka dapat berfungsi dan berperan sebagaimana hakikat kejadiannya. Jadi dalam pengertian ini pendidikan Islam tidak dibatasi oleh institusi (kelembagaan) ataupun pada lapangan pendidikan tertentu.²

Pendidikan agama Islam (PAI) sebagai bagian dari pendidikan nasional memiliki peran yang penting dalam memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, pendidikan

¹ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Fokus Media, 2009), hal. 2

² Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal.19

agama Islam memiliki tujuan untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.³

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada peserta didik secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien dengan waktu yang terbatas. Selain itu, kurangnya kemampuan guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran secara baik. Dengan demikian, guru memiliki peran penting dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam (*Transfer of Islamic Value*) tentunya melalui strategi dan metode yang tepat guna dan sesuai dengan apa yang dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqh di MTsN Ngemplak pada hari selasa tanggal 22 Februari 2011, pembelajaran Fiqh masih menggunakan cara lama yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, alasannya ketika guru ingin menggunakan metode lain dikhawatirkan waktu untuk menyampaikan materi tidak cukup.⁴ Dengan pembelajaran

³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 75-76

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Qurrotien (guru mata pelajaran Fiqh kelas VIII A), selasa tanggal 22 februari 2011, pukul 10.30 di Mushola

seperti itu menjadikan pembelajaran kurang menarik dan membuat siswa jenuh bahkan tidak sedikit yang mengantuk dan berbicara dengan dengan temannya. Jika diberi kesempatan untuk bertanya, siswa hanya berbisik-bisik dengan teman bahkan sebagian besar hanya diam. Siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan. Hal itu terjadi karena metode yang digunakan masih konvensional, kurang menyenangkan dan menegangkan, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap siswa.⁵

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan melalui media tertentu kepada penerima pesan. Seorang siswa akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip pertama dalam kegiatan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut motivasi. Sebab tanpa adanya motivasi, siswa tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipelajari. Sehingga, kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil.⁶

Setiap individu mempunyai karakteristik dan gaya belajar yang berbeda satu dengan lainnya, sebagian ada yang lebih cepat belajar melalui media visual, audio, media cetak, ataupun audio visual. Untuk mengatasi perbedaan dan hambatan tersebut dalam upaya meningkatkan kualitas

⁵ Hasil observasi pembelajaran Fiqih kelas VIII A MTsN Ngemplak, selasa tanggal 22 Februari 2011, pukul 09.30 di ruang perpustakaan

⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 40

pembelajaran salah satu usaha yang harus dilakukan pendidik adalah dengan melakukan pemilihan metode yang tepat, karena metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembelajaran.

Dalam pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi 3 (tiga) ranah yaitu ranah kognisi yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif yang berkenaan dengan sikap dan ranah psikomotorik yang berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak.⁷

Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Oleh karena itu sebagai seorang pendidik hendaknya memiliki strategi atau metode yang tepat agar bisa membangun motivasi para peserta didik. Sebab, berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar bergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan, maka peneliti menawarkan metode *Mind Map* kepada guru mata pelajaran Fiqih sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas VIII A MTsN Ngemplak. Dengan diterapkannya metode *mind map* diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih akan meningkat. Dengan penggunaan

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 22

metode yang tepat tentu saja akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih.

Mind map (sistem peta pikiran) merupakan konsep baru dari cara mencatat yang ditemukan oleh Tony Buzan yang bertujuan membantu memudahkan peserta didik dalam membuat catatan karena sesuai dengan sistem kerja otak di mana otak menyimpan informasi pada dendrit-dendrit yang tampak seperti pohon dengan pola asosiasi.

Sistem *mind map* juga bisa digunakan siswa saat menjelang ujian. Jadi, siswa tidak perlu membaca buku paket (buku catatan) untuk mempelajari materi yang hendak diujikan. Siswa cukup membuka kembali hasil *mind map* yang sudah dibuatnya. Tentu hal ini akan sangat membantu siswa dalam proses belajarnya.⁸ Dengan diterapkannya metode *mind map* ini, diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII A MTsN Ngemplak dapat meningkat selama proses pembelajaran Fiqih.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu kiranya penulis merumuskan rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih sebelum penerapan metode *Mind Map* kelas VIII A MTsN Ngemplak, Sleman?

⁸ Caroline Edward, *Mind mapping Untuk Anak Sehat dan Cerdas*, (Yogyakarta: Sakti, 2009), hal. 67

2. Bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Mind Map* dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII A MTsN Ngemplak, Sleman?
3. Apakah penerapan metode *Mind Map* dapat meningkatkan motivasi dan hasil pembelajaran Fiqih kelas VIII A MTsN Ngemplak, Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih sebelum penerapan metode *Mind Map* kelas VIII A MTsN Ngemplak, Sleman.
- b. Untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Mind Map* dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII A MTsN Ngemplak, Sleman.
- c. Untuk mengetahui penerapan metode *Mind Map* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII A MTsN Ngemplak, Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Hasil Penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang metode *Mind Map*.
 - 2) Dapat memperkaya keilmuan dan metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, dapat membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fikih sehingga dapat menumbuhkan daya kreativitas dan imajinasi siswa khususnya dalam pembelajaran Fikih.
- 2) Bagi guru, membantu dan memudahkan dalam penyampaian yang baru agar dapat membangkitkan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti, dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan secara langsung serta dapat menjadikan motivasi dalam menggali dan mengembangkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya Fikih.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang peneliti angkat. Diantaranya adalah:

1. Penelitian Rahmat Affandi, Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul Penerapan Metode *Mind mapping* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas VII A di SMP Piri Ngaglik Sleman Tahun Ajaran

2008/2009.⁹ Skripsi ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar biologi melalui metode *Mind Mapping*. Peneliti menyimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar biologi siswa di SMP Piri Ngaglik Sleman.

2. Penelitian Shihhatul Muharomah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul Penerapan Metode *Mind mapping* Sebagai Upaya meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X F di MAN Yogyakarta I.¹⁰ Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode *Mind Mapping* efektif dapat meningkatkan motivasi belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X F di MAN I Yogyakarta.
3. Eva Nur Fauziah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul Konsep *Mind Map* Menurut Tony Buzan (Telaah terhadap Metode dan Media Pembelajaran serta Relevansinya Dengan Pendidikan Islam).¹¹ Hasil dari penelitian ini

⁹ Rahmad Affandi, "Penerapan Metode *Mind mapping* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas VII A di SMP PIRI Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2008/2009", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

¹⁰ Shihhatul Muharomah, "Penerapan Metode *Mind mapping* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa X F di MAN Yogyakarta I", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

¹¹ Eva Nur fauziah, "Konsep *Mind Map* Menurut Tony Buzan (Telaah terhadap Metode dan Media Pembelajaran serta Relevansinya dengan Pendidikan Islam)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

adalah bahwa konsep *Mind Map* relevan terhadap metode dan media pembelajaran Pendidikan Islam.

Skripsi yang peneliti ambil hampir sama dengan penelitian sebelumnya. Akan tetapi, dari penelitian terdahulu belum ada penelitian yang membahas tentang penerapan metode *Mind map* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Fiqih. Secara umum setting penelitian juga berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu kelas VIII A di MTsN Ngemplak. Penelitian ini juga termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII A MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Metode *Mind Map*

a. Pengertian Metode *Mind Map*

Secara *etimologi*, metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan. Jika metode disandingkan dengan kata pembelajaran, berarti suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu.

Pemilihan metode mengajar yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran. Ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut dipengaruhi banyak faktor, diantaranya: sifat dari tujuan

yang hendak dicapai, keadaan peserta didik, bahan pengajaran dan situasi belajar mengajar.¹²

Otak manusia secara mental dibagi menjadi dua belahan atau *hemisfer*, yaitu otak kiri dan otak kanan. Masing-masing otak tersebut mempunyai intensitas fungsi dan karakteristik yang berbeda satu sama lain. Otak kiri berhubungan dengan aktivitas-aktivitas seperti bahasa, angka, analisa, logika, urutan, hitungan, dan sebagainya. Sedangkan otak kanan berhubungan dengan hal-hal seperti kreativitas, konseptual, seni/warna, musik, emosi, imajinasi, dan lain sebagainya. Otak kanan mempunyai sifat memori jangka panjang jika dibandingkan dengan otak kiri yang mempunyai ciri khas memori jangka pendek. Sehingga, tidak heran pelajaran yang sudah dihafal selama seminggu kemudian sudah hilang.¹³

Metode *mind map* (peta pemikiran) sebenarnya bukanlah hal baru. Dalam dunia pembelajaran, sistem ini telah digunakan selama bertahun-tahun. Cara kerja pikiran manusia (secara alami) adalah memancar dari satu titik pikiran ke berbagai asosiasi pemikiran yang lain, dan selalu menyebar kembali dengan tidak terbatas, atau diistilahkan dengan *Radiant Thinking*. Istilah ini yang ditemukan dan dipopulerkan oleh Dr. Tony Buzan diawal tahun 1970.

¹² Shihhatul Muharomah, "Penerapan Metode *Mind Mapping*...", hal. 11

¹³ Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*, (Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2009), hal. 14-15

Mind map adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak, *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind map* juga sangat sederhana.¹⁴

Pemetaan pikiran atau yang sering disebut *Mind map* adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat peta pikiran, mereka akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan.¹⁵

Mind map juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.

Semua *Mind map* mempunyai kesamaan. Semuanya menggunakan warna. Semuanya memiliki struktur alami yang memancar dari pusat. Semuanya menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang

¹⁴ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, penerjemah: Susi Purwoko, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal.4

¹⁵ Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, penerjemah: Raisul Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri, 2007), hal. 59

sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar alami, dan sesuai dengan cara kerja otak. Dengan *Mind map*, daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.¹⁶

b. Langkah-langkah Metode *Mind Map*

Sebelum membahas langkah-langkah dalam membuat *mind map* terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai elemen-elemen *mind map*, yaitu:¹⁷

1) Pusat Peta Pikiran

Pusat peta pikiran ini merupakan ide atau gagasan utama. Pusat peta pikiran bisa dalam bentuk teks ataupun suatu gambar

2) Cabang Utama

Cabang utama adalah cabang tingkat pertama yang langsung memancar dari pusat peta pikiran. Cabang utama ini dapat berupa bab-bab dalam materi pelajaran. Garis-garis pada cabang utama digambarkan dengan menarik dengan beragam corak.

3) Cabang

Cabang merupakan pancaran dari cabang utama, dapat menuliskannya ke segala arah dan diusahakan meliuk bukan sekedar garis lurus.

¹⁶ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map....*, hal. 5

¹⁷ *Ibid*, hal. 26-29

Panjangnya sesuai dengan kata kunci dan sebaiknya warna cabang tersebut sama dengan warna cabang utama.

4) Kata

Setiap cabang berisi satu kata kunci (*keyword*), ditulis di atas cabang.

5) Gambar

Tidak ada aturan baku tentang penggunaan gambar, sehingga dapat menggunakan gambar-gambar yang diinginkan dan disukai. Usahakan gambar tersebut visualisasi dari kata kunci pada cabang.

6) Warna

Gunakan warna-warni yang menarik dalam peta pikiran. Semakin berwarna, semakin hidup dan menarik.

Karena *mind map* begitu mudah dan alami, dalam pembuatannya hendaknya menggunakan kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil warna.

Berikut adalah langkah-langkah dalam membuat *mind map*:¹⁸

a) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Tulis gagasan utama di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran atau bentuk lain.

b) Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama, jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.

¹⁸ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map....*, hal. 15

- c) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas terhadap *mind map*.
- d) Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.
- e) Gunakan warna, karena warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- f) Buatlah garis hubung yang melengkung, cabang-cabang yang melengkung dan organik, seperti cabang-cabang pohon, jauh lebih menarik dipandang.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membuat catatan *mind map* (peta pikiran) lebih mudah diingat, yaitu:

- 1) Tulis atau ketiklah secara rapi dengan menggunakan huruf-huruf kapital.
- 2) Tulislah gagasan-gagasan penting dengan huruf-huruf yang lebih besar sehingga lebih menonjol ketika membuka kembali catatan.
- 3) Garisbawahi kata-kata kunci dan gunakan huruf tebal.
- 4) Bersikaplah kreatif dan berani dalam desain, karena otak kita lebih mudah mengingat hal yang tidak biasa.
- 5) Gunakan bentuk-bentuk acak untuk menunjukkan gagasan-gagasan tertentu.¹⁹

¹⁹ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, penerjemah: Alwiyah Abdurrahman, (Bandung: Kaifa, 2007), hal. 156-158

Belajar itu seharusnya bersifat *fun* yang melibatkan emosional, kesenangan, kreativitas, dan sebagainya. Dengan demikian, belajar akan melibatkan otak kanan dan otak kiri sekaligus. Ketidakseimbangan penggunaan otak kanan dan otak kiri akan menyebabkan ketidakefektifan dalam menyerap materi. Hal ini akan menimbulkan gangguan dalam belajar. Jika, hanya otak kirinya yang bekerja akan mengakibatkan kelebihan beban atau *overloaded*, sedangkan otak kanannya masih menganggur.²⁰ Selain itu juga *mind map* memberikan manfaat fleksibel, dapat memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman serta menyenangkan, karena imajinasi dan kreativitas tidak terbatas.²¹

2. Motivasi Belajar Siswa

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.²²

Motivasi adalah sebuah konsep utama dalam banyak teori pembelajaran. Motivasi ini sangatlah dikaitkan dengan dorongan, perhatian,

²⁰ Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan....*, hal. 18

²¹ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning....*, hal. 172

²² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 3

kecemasan, dan umpan balik atau penguatan.²³ Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu:²⁴

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan yang muncul dari dalam diri manusia dalam memenuhi kebutuhan.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada

²³ Mark K. Smith, dkk, *Teori Pembelajaran dan Pengajaran*, penerjemah: Abdul Qodir Shaleh, (Yogyakarta: Mirza Media Pustaka, 2009), hal. 19

²⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 73-74

umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.²⁵

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, ini dapat dilihat dalam hal:²⁶

- a. Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.
- b. Semangat siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- c. Tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Di antara motivasi yang mendorong siswa untuk belajar, dibedakan menjadi dua, yaitu:²⁷

- a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

Untuk membangkitkan motivasi intrinsik bisa dilakukan dengan berbagai cara antara lain:²⁸

²⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya...*, hal.23

²⁶ Nana sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar...*, hal. 16

²⁷ Sardiman A.M., *Interaksi....*, hal. 89

- 1) Menjelaskan mengapa suatu mata pelajaran diajarkan dan apa kegunaannya dalam kehidupan di masa depan.
- 2) Menunjukkan antusias dalam mengajar dan menggunakan prosedur mengajar yang sesuai.
- 3) Menyajikan bahan pelajaran yang tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sukar.
- 4) Menjaga disiplin belajar di dalam kelas.
- 5) Memberikan hasil pekerjaan siswa dalam waktu sesingkat mungkin.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Misalnya, siswa belajar, karena tahu besok pagi akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga banyak teman yang akan memuji. Jadi, siswa belajar bukan untuk mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai baik atau agar mendapat hadiah.

Sedangkan cara untuk membangkitkan motivasi ekstrinsik antara lain dengan adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.²⁹

Motivasi belajar berkaitan erat dengan tujuan belajar. Terkait dengan hal tersebut motivasi mempunyai fungsi:³⁰

²⁸ W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, penerjemah: Siti Hastuti, (Jakarta: Gramedia, 1983), hal.514

²⁹ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi...*, hal. 23

- 1) Mendorong peserta didik untuk berbuat. Motivasi sebagai pendorong atau motor dari setiap kegiatan belajar.
- 2) Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni ke arah tujuan belajar yang hendak dicapai. Motivasi belajar memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.
- 3) Menyeleksi kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran dengan menyeleksi kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang bagi pencapaian tujuan tersebut.

Sardiman (2011) menyatakan motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Ada lima faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu, harapan guru, instruksi langsung, umpan balik yang tepat,

³⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 163

penguatan dan hadiah dan hukuman.³¹ Sedangkan menurut Sardiman menyebutkan bentuk dan cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar siswa:³²

- a. Memberi angka sebagai simbol nilai kegiatan
- b. Hadiah harus digunakan sesuai kebutuhan, maksudnya tidak semua peserta didik dapat diberi hadiah
- c. Persaingan atau kompetisi yang positif dapat membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran baik dalam kelompok maupun individu
- d. *Ego-involvement* yaitu menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya belajar dan kewajibannya sebagai siswa
- e. Memberi ulangan yaitu siswa akan giat belajar jika mengetahui ada ulangan
- f. Pujian, siswa akan merasa senang jika mengerjakan sesuatu dengan baik dan mendapat pujian dari guru
- g. Hukuman, dengan adanya hukuman siswa akan menjadi termotivasi untuk belajar walaupun dengan paksaan
- h. Hasrat untuk belajar yaitu ada kesengajaan siswa untuk belajar hal ini lebih baik jika dibanding dengan mengerjakan sesuatu tanpa maksud
- i. Minat merupakan alat motivasi yang pokok karena untuk menimbulkan motivasi harus terlebih dahulu memiliki minat.

³¹ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 374

³² Sardiman, A.M, *Interaksi....*, hal. 89-94

3. Hasil Belajar Fiqih

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah yang terdiri atas empat mata pelajaran yaitu Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Aspek Fiqih menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah muamalah yang baik dan benar. Fiqih adalah salah satu bidang ilmu dalam pendidikan agama Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhan-Nya.³³

Pembelajaran Fiqih merupakan salah satu rumpun mata pelajaran agama Islam di tingkat Madrasah Tsanawiyah, pembelajaran Fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaffah* (sempurna).

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar mampu:

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia

³³ Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab MTs.

dengan Allah yang diatur dalam Fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fiqih Muammalah.

- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.³⁴

Ruang lingkup Fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Aspek Fiqih Ibadah meliputi: ketentuan dan tatacara thaharah, shalat fardlu, shalat sunnah, dan shalat dalam keadaan dlorurat, sujud, adzan dan iqomah, berdzikir dan berdo'a setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, qurban dan aqiqah, makanan, perawatan jenazah dan ziarah kubur.

³⁴ I Wayan As, Perangkat Pembelajaran MTs tentang SKL, SK, KD, Silabus Pembelajaran dan RPP, (Jakarta: BP. Cipta Jaya, 2009), hal. 162-163

- b. Aspek Fiqih Muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qiradh, riba, pinjam meminjam, utang piutang, gadai dan borg serta upah.³⁵

Pentingnya metode *Mind Map* dalam pembelajaran Fiqih adalah:

- a. Memudahkan siswa dalam mencatat materi pelajaran
- b. Mempersingkat materi yang banyak
- c. Mendorong siswa agar lebih kreatif dalam berfikir
- d. Menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Salah satu faktor lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pembelajaran.³⁶

Menurut Benjamin Bloom yang dikutip oleh Syaiful Sagala.³⁷

Domain kognitif mencakup intelektual mengenal lingkungan yang terdiri atas enam macam kemampuan yang disusun secara hierarkis dari yang paling sederhana sampai paling kompleks yaitu:

- a. Pengetahuan (pengetahuan mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari).

³⁵ I Wayan As, *Perangkat Pembelajaran MTs....*, hal. 164

³⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2005), hal. 76

³⁷ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 33

- b. Pemahaman (kemampuan menangkap makna atau arti sesuatu hal).
- c. Penerapan (kemampuan mempergunakan hal-hal yang telah dipelajari untuk menghadapi situasi-situasi yang baru dan yang nyata).
- d. Analisis (kemampuan menjabarkan sesuatu menjadi bagian-bagian sehingga struktur organisasinya dapat dipahami).
- e. Sintesis (kemampuan memadukan bagian-bagian menjadi satu keseluruhan yang berarti).
- f. Penilaian (kemampuan memberikan harga sesuatu hal berdasarkan kriteria intern, kelompok, ekstern atau yang telah ditetapkan terlebih dahulu).

Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar sering didefinisikan sebagai nilai yang didapat anak berupa angka atau huruf. Menurut Muctar Bukhori, prestasi belajar adalah hasil yang sebenarnya dicapai atau hasil yang telah dicapai. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah memperoleh proses untuk mendapatkan perubahan tingkah laku kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Winarno Surachmad, bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari hasil ujian atau test yang tercantum pada buku hasil prestasi, sehingga menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas pada prinsipnya adalah sama yaitu prestasi belajar cenderung menunjukkan skor hasil pengukuran melalui test dari pelajaran. Kegiatan belajar dapat dilakukan oleh individu maupun secara kelompok. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor internal maupun

eksternal. Prestasi belajar yang baik harus seimbang antara kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁸

Keberhasilan penguasaan materi atau hasil belajar siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kategori sebagai berikut.³⁹

- a. Gagal = < 40
- b. Kurang = 40 – 55
- c. Cukup = 56 – 65
- d. Baik = 66 – 80
- e. Baik Sekali = 80 - 100

F. Hipotesis Tindakan

Dari permasalahan yang ada dan cara pemecahannya dapat ditarik hipotesis tindakan sebagai berikut: Penerapan Metode *Mind Map* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqh kelas VIII A MTs Negeri Ngemplak, Sleman.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, metode penelitian terdiri dari:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang khusus dimaksudkan untuk

³⁸ Dirjen Diknasmen Depdikbut, Kurikulum SLTP : *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Depdikbut, 1994), hal. 37

³⁹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 221

memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.⁴⁰ Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas.

Penelitian ini disebut penelitian kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna, yaitu makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar melalui tindakan yang dilakukan, di mana pengambilan data dilakukan secara alami dan data yang diperoleh berupa kata-kata dan angka.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan psikologi pendidikan. Menurut *Crow* dan *Crow* psikologi pendidikan merupakan suatu ilmu yang berusaha menjelaskan masalah-masalah belajar yang dialami individu dari sejak lahir sampai berusia lanjut, terutama yang menyangkut kondisi-kondisi yang mempengaruhi belajar.⁴¹

Tujuan dari psikologi pendidikan adalah mengerti proses belajar mengajar. Psikologi pendidikan memusatkan perhatian, terutama penerapan pengetahuan siswa untuk memperbaiki belajar dan pengajaran,

⁴⁰ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 25

⁴¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 8-9

di mana informasi, nilai, dan sikap diteruskan dari guru ke siswa di kelas. Oleh karena itu, psikologi pendidikan dapat berperan penting dalam mengajar, terutama mengingat perkembangan sekarang ini dalam praktik pengajaran.⁴²

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau siapa saja yang dapat membantu untuk memperoleh data yang diinginkan demi kepentingan penelitian. Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁴³

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VIII A, guru mata pelajaran Fiqih, Kepala Sekolah MTsN Ngemplak, Kepala TU MTsN Ngemplak dan observator yang membantu menjadi observer dalam penelitian.

4. Desain (model) Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah

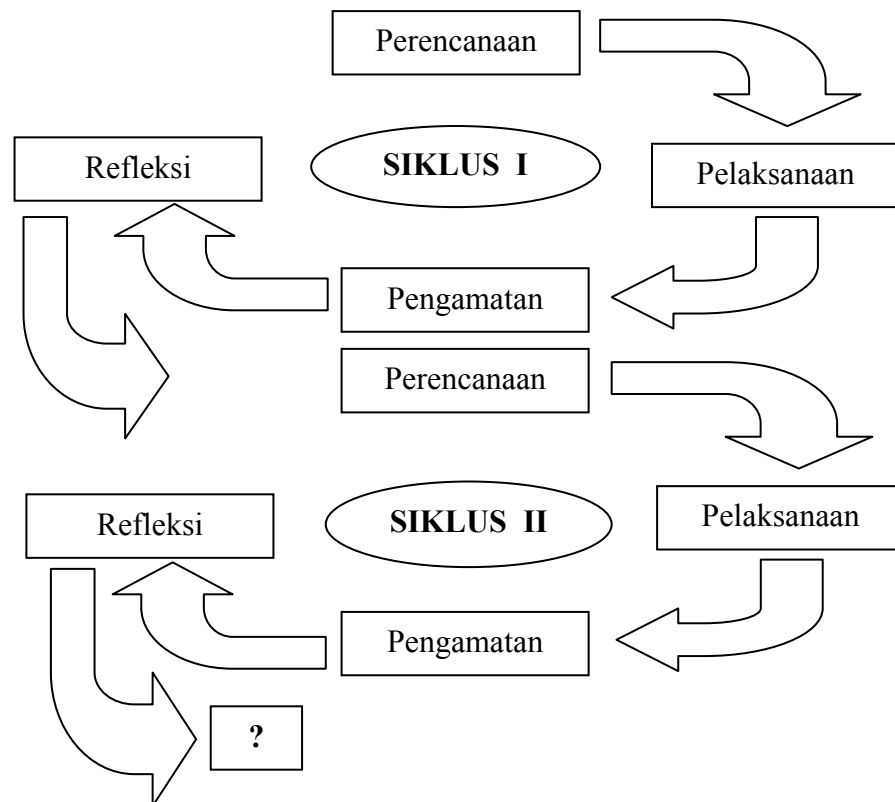
⁴² Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 30

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 82

tindakan yang sengaja dimunculkan.⁴⁴ Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas.

Model penelitian tindakan kelas berbeda-beda akan tetapi pada intinya sama. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi serta pelaksanaan tindak lanjut. Desain penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan model siklus. Secara rinci prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Bagan Siklus PTK



⁴⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 3

5. Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang mendukung dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁵ Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah:

a. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian.⁴⁶

b. Lembar Observasi

Lembar observasi ini berisi tentang catatan-catatan yang menggambarkan kondisi selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Lembar observasi yang digunakan untuk siswa adalah lembar observasi motivasi siswa yaitu lembar yang digunakan peneliti untuk mengamati tingkat motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menetapkan delapan aspek, yaitu:

Tabel 1
Kriteria Nilai Lembar Observasi Motivasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Nilai		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Minat dan perhatian siswa	3	2	1
2	Semangat siswa dalam melakukan	3	2	1

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 36

⁴⁶ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 121

	tugas-tugas belajarnya			
3	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	3	2	1
4	Reaksi siswa terhadap stimulus	3	2	1
5	Rasa senang	3	2	1

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan siswa berupa nilai, foto yang menggambarkan aktivitas mereka pada saat mengikuti pembelajaran, sejarah berdirinya MTsN Ngemplak.

d. Catatan Lapangan

Merupakan data yang diperoleh melalui hasil dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang berupa catatan.

e. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan secara acak kepada siswa dan guru terkait dengan aktivitas pembelajaran, bagaimanakah sikap dan tanggapan mereka selama proses pembelajaran antara pembelajaran sebelum dan sesudah menerapkan metode *Mind Map*. Yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu, guru mata pelajaran Fiqih, Siswa dan teman yang menjadi observator.

f. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat *mind map* serta mengetahui

hasil belajar siswa dalam kaitannya dengan pemahaman siswa pada materi yang telah diajarkan.

6. Prosedur (langkah-langkah) Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih melalui Metode *Mind Map*. Adapun rencana penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Peneliti sebelum melakukan penelitian, perlu melakukan survey pendahuluan dengan observasi awal dan wawancara kepada guru Fiqih untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait pembelajaran Fiqih. Setelah peneliti melakukan wawancara dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran Fiqih mengenai permasalahan tersebut, peneliti menawarkan kepada guru Fiqih untuk menerapkan metode *mind mapping* sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII A.

b. Tahap Perencanaan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan, antara lain:

- 1) Merumuskan spesifikasi sementara mengenai peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Mind Map*.

- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *mind map* yang dapat menciptakan suasana menyenangkan bagi siswa.
 - 3) Membuat soal *Pre Test* dan *Post Test* untuk mengetahui hasil belajar siswa
 - 4) Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari:
 - a) Lembar observasi motivasi untuk mengetahui motivasi siswa selama kegiatan pembelajaran
 - b) Catatan lapangan untuk mencatat hasil pengamatan yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian.
 - 5) Menyiapkan media atau alat yang diperlukan dalam rencana tindakan pada saat pembelajaran. Selain itu pembuatan papan nama untuk siswa dengan tujuan untuk memudahkan dalam berkomunikasi dan penilaian dapat lebih mudah.
- c. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas, maka dilakukan tindakan yaitu dengan menerapkan metode *mind map*. Yang mana rencana pembelajarannya telah disusun oleh guru dengan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran.

d. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan, meliputi: aktivitas yang dilakukan dan siswa, interaksi guru dan siswa, interaksi siswa dengan teman yang lain, dan semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk merekam semua kemampuan dan aktivitas belajar siswa kelas VIII A ketika pembelajaran berlangsung.

e. Refleksi

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi yang telah dilakukan, maka akan memperoleh informasi tentang penerapan metode *mind map*. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan dievaluasi bersama guru yang terkait untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang sudah dilaksanakan. Tindakan yang dilaksanakan tersebut sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak, maka dari hasil diskusi tersebut dapat dijadikan refleksi dalam menyusun siklus berikutnya.

7. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subjek penelitian.

Untuk memperoleh data yang valid teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1) Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran. Dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

2) Metode Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan instrumen untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi terkait dengan tindakan yang dilakukan peneliti. Catatan harian berguna untuk melihat perkembangan tindakan serta perkembangan siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

3) Metode Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap siswa dan guru dengan cara bertanya secara langsung untuk menerangkan hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pengamatan berlangsung dan dilakukan berdasar pedoman wawancara.

4) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tertulis seperti suasana selama proses

pembelajaran, letak geografis sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta hal-hal yang dapat dipergunakan untuk melengkapi data yang diperlukan.

5) Metode Tes Hasil Belajar

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dilaksanakannya tindakan maupun setelah dilaksanakannya tindakan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal *pre-test* dan *post-test*.

a. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode analisis yang bersifat deskriptif-kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian diklasifikasikan ke dalam dua kelompok data, yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka, dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol.

Proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data adalah:⁴⁷

- a. Pengumpulan data; analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.
- b. Reduksi data: mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahap ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, dan mencarinya bila diperlukan.
- c. Display data: data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dan tabel.
- d. Kesimpulan: kesimpulan ini untuk melihat apakah tujuan dari proses pembelajaran sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai maka diadakan tindak lanjut (penelitian ulang), namun jika sudah berhasil maka penelitian dihentikan.

Selain metode analisis data di atas, peneliti juga menggunakan statistik sederhana yang berupa angka yang diperoleh dari hasil observasi motivasi dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran untuk membantu mengungkap data sebagai upaya memperoleh data dan informasi yang lengkap.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.35

Untuk menetapkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan segala sesuatu yang lain di luar data itu, pada dasarnya ada empat macam triangulasi yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁴⁸

Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber yaitu, dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Untuk kepentingan ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara terhadap guru, siswa, dan observer.

Analisis data yang berbentuk lembar observasi motivasi siswa dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Skor Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Untuk pengamatannya sendiri di sini peneliti melakukannya dengan proses tabulasi dalam bentuk rata-rata sebagai pengorganisasian data. Data hasil observasi motivasi belajar dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Setiap aspek motivasi memiliki nilai kategori tinggi 3, sedang 2 dan rendah 1

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 178

- b. Berdasarkan pedoman penskoran yang telah dibuat, dihitung jumlah skor keseluruhan untuk siswa kelas VIII A sesuai masing-masing observer.
- c. Skor keseluruhan untuk setiap observer dikumulatikan kemudian dicari rata-ratanya.⁴⁹

Untuk data berbentuk angka tersebut setelah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel rata-rata kemudian diberikan tafsiran sebagai berikut:

- | | |
|-----------|-------------------|
| 0 – 1,6 | = kategori rendah |
| 1,7 – 2,4 | = kategori Sedang |
| 2,5 – 3 | = Kategori Tinggi |

Hasil tes belajar siswa pada awal dan akhir siklus dihitung rata-ratanya. Hasil tes pada akhir siklus I dibandingkan dengan hasil tes belajar pada akhir siklus II, jika mengalami peningkatan maka diasumsikan model pembelajaran yang digunakan yaitu metode *Mind Map* dalam pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

8. Indikator Keberhasilan

- a) Indikator keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini didasarkan pada target belajar tuntas (*mastery*

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 224

learning). Dalam penelitian ini indikator keberhasilan dilihat dari penilaian siswa melalui tes berupa soal-soal *pre-test* dan *post-test*.

- b) Indikator keberhasilan siswa dalam motivasi belajar Fiqih dapat dilihat melalui lima indikator yaitu rasa senang, perhatian, rasa tertarik, rasa ingin tahu, dan antusiasme/kemauan siswa terhadap pelajaran Fiqih ketika pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar siswa dikatakan meningkat apabila mengalami perubahan dari siklus I ke siklus II dan nilai rata-rata siswa menunjukkan kategori tinggi pada siklus II.

H. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini lebih sistematis dan memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis membaginya ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Surat Pernyataan, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan uraian tentang gambaran umum MTs Negeri Ngemplak yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasinya, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana prasarana.

Bab III merupakan hasil penelitian dan pembahasan, yakni berisi paparan data yang terkait dengan kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan

kemudian penerapan tindakan siklus I, siklus II, kemudian memaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *Mind Map* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Negeri Ngemplak Sleman.

Bab IV merupakan bab penutup yang di dalamnya berisi simpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir, berisi tentang data-data lampiran yang terkait dengan penelitian dan daftar pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fikih kelas VIII A MTs Negeri Ngemplak, Sleman sebelum pelaksanaan tindakan masih rendah. Berdasarkan observasi awal rata-rata motivasi siswa diperoleh 1,6 dalam kategori rendah. Sedangkan nilai hasil belajar siswa sebelum tindakan rata-rata nilai siswa sebesar 61,08 dengan kategori cukup dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 40.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan metode *Mind Map* dalam pembelajaran Fikih dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa terlihat pada rasa senang, perhatian, antusiasme, dan rasa ingin tahu, bekerjasama dalam kelompok, antusias dalam mengerjakan tugas. Secara keseluruhan peningkatan terjadi cukup baik, pada aspek motivasi siswa pada observasi awal sebelum tindakan sebesar 1,6 (rendah), kemudian pada siklus I 1,8(sedang), siklus II sebesar 2,7 (tinggi). Sedangkan pada nilai hasil belajar siswa sebelum tindakan rata-rata nilai siswa sebesar 61,08 (cukup) dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 40, kemudian pada siklus I rata-rata nilai siswa sebesar 71,68 (baik) dengan nilai tertinggi 81 dan nilai

terendah 67, siklus II rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 79,90 (baik) nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 71.

3. Dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan dengan menggunakan metode Mind Map dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Map* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII A MTs Negeri Ngemplak, Sleman.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Kepada Guru

Hedaknya para guru dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dan dapat membangun interaksi yang baik dengan siswa agar hasil dari pembelajaran dapat diperoleh dengan hasil yang maksimal. Hal itu dapat dilakukan misalnya dengan menerapkan metode yang bervariasi, pemberian *reward* dan *reinforcer*, serta menjalin keakraban dengan siswa. Berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan misalnya dengan mengembangkan dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu selama proses pembelajaran usahakan agar siswa dapat lebih berpartisipasi dan guru lebih mengakrabkan diri pada siswa.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah juga berperan penting dalam memberikan semangat dan dukungan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan lebih profesional dengan cara mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau memberi bimbingan terkait dengan kemajuan pembelajaran yang saat ini sedang berkembang dan memberi kesempatan dan dukungan kepada guru selalu meningkatkan mutu pendidikannya. Selain itu, penambahan atau melengkapi fasilitas sarana dan prasarana juga sangat membantu dan mendukung proses dan hasil belajar siswa.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'amin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ilmu serta hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terkait skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya, terutama kepada dosen pembimbing akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi, seluruh pihak MTsN Ngemplak khususnya kepada Bapak Ibu Guru yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis. Teriring doa semoga amalnya diterima oleh Allah SWT.

Penulis juga menyadari karena keterbatasan ilmu dalam menulis skripsi ini masih sederhana dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga karya ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi juga bagi pihak MTsN Ngemplak Sleman dan semua pihak yang bersedia membacanya. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Rahmad, “Penerapan Metode *Mind Mapping* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas VII A di SMP PIRI Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2008/2009”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009
- Alamsyah, Maurizal, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*, Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2009
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Bobbi DePorter & Mike Hernacki, *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, penerjemah: Alwiyah Abdurrahman, Bandung: Kaifa, 2007
- Buzan, Tony, *Buku Pintar Mind Map*, penerjemah: Susi Purwoko, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010
- Caroline Edward, *Mind Mapping Untuk Anak Sehat dan Cerdas*, Yogyakarta: Sakti, 2009
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Dirjen Diknasmen Depdikbut, *Kurikulum SLTP, Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Depdikbut, 1994
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2006
- Fauziah, Eva Nur, “Konsep *Mind Map* Menurut Tony Buzan (Telaah terhadap Metode dan Media Pembelajaran serta Relevansinya dengan Pendidikan Islam)”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

- Ibrahim, Nurdin, *Hubungan Tempat Tutorial Tatap Muka dengan Hasil Belajar Siswa SLTP Terbuka*, 2003. <http://www.Pustekkom.go.id/teknodik/12/isi>. Htm #3, diakses senin tgl 04 April 2011
- I Wayan As, *Perangkat Pembelajaran MTs tentang SKL, SK, KD, Silabus Pembelajaran dan RPP*, Jakarta: BP Cipta Jaya, 2009
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Mark K. Smith, dkk, *Teori Pembelajaran dan Pengajaran*, penerjemah: Abdul Qodir Shaleh, Yogyakarta: Mirza Media Pustaka, 2009
- Melvin L. Silberman, *Active Learning*, penerjemah: Raisul Muttaqien, Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri, 2007
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Muharomah, Shihhatul, "Penerapan Metode *Mind mapping* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa X F di MAN Yogyakarta I", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010
- Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab MTs.
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- _____, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008

- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2005
- _____, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Fokus Media, 2009
- W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, penerjemah: Siti Hastuti, Jakarta: Gramedia, 1983